

Efektivitas Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar IPAS pada kelas IV Tahfidz MINU Tratee Putera Gresik

Sa'diyatul uqbah

Program Studi PGMI, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
E-mail: *210103110067@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Media, pop up, book, hasil belajar, IPAS

Keywords:

Pop up, book, media, learning outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan buku pop-up dalam membantu siswa belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan buku pop-up. Metode ini disebut quasi-eksperimen dengan desain one-group pre-test post-test. Penelitian ini dilakukan di sebuah Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Gresik. Hasil penelitian yakni penggunaan media pop-up book terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi barang kebutuhan. Penggunaan buku pop-up juga berdampak positif

pada motivasi belajar siswa, karena mereka merasa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. buku pop-up sangat membantu siswa dalam belajar. Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan lebih semangat untuk belajar. Selain itu, berdasarkan hasil uji N-Gain, media pop-up book dikategorikan sebagai media yang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

This research was conducted to find out how effective the use of pop-up books is in helping students learn. This study uses a research method that compares learning outcomes before and after the use of pop-up books. This method is called quasi-experiment with a one-group pre-test post-test design. This research was conducted at a Madrasah Ibtidaiyah in Gresik Regency. The results of the study are that the use of pop-up book media has been proven to be more effective in increasing students' understanding of the material of necessities. The use of pop-up books also has a positive impact on students' learning motivation, because they feel more interested and enthusiastic in participating in learning. pop-up books are very helpful for students in learning. Students understand the subject matter more easily and are more enthusiastic about learning. In addition, based on the results of the N-Gain test, pop-up book media is categorized as a fairly effective media in improving student learning outcomes.

Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dasar adalah tahap awal dalam membangun fondasi untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Pada tahap ini, tujuan utama adalah membekali siswa dengan kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan menghitung, serta pengetahuan dan keterampilan fundamental lainnya. Pembelajaran di sekolah dasar disesuaikan dengan perkembangan anak agar mereka siap melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah. Untuk mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran harus dilakukan secara terstruktur dan terarah. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi guru dengan siswa, proses ini berlangsung dalam lingkungan belajar yang kondusif dimana guru dan siswa berinteraksi secara aktif untuk mencapai tujuan tertentu (Sutikno, 2007). Pembelajaran yakni Proses komunikasi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam proses ini,



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Media pembelajaran berperan krusial sebagai salah satu elemen yang mendukung kelancaran proses belajar-mengajar. Tanpa adanya media, komunikasi dalam pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik, sehingga proses pembelajaran pun tidak dapat berlangsung secara optimal. (Mardhiyah, 2022). Proses pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah saja namun dimana saja seseorang dapat melakukan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses mentransfer ilmu dari seseorang ke orang lain untuk menjadikan lebih baik.. Proses pembelajaran dapat berlangsung secara lancar apabila guru mempunyai kemampuan dalam penyampaian informasi dengan baik dan begitupula dengan siswa. Bukan hanya itu, media, strategi, model maupun metode pembelajaran juga dapat menentukan keberhasilan ketercapaian tujuan pembelajaran (Hasan dkk., 2021).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan siswa dalam proses belajar. Keberhasilan belajar dapat diukur ketika siswa mampu memahami keterkaitan antara berbagai unsur dalam suatu objek atau peristiwa. Dengan demikian, siswa akan memperoleh pemahaman yang utuh dan mendalam. Guru menyadari bahwa kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar peserta didik. Saat ini, siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran yang terintegrasi dengan alat bantu yang berbeda, seperti media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang efektif tidak lepas dari peran media yang berfungsi sebagai alat bantu siswa dalam belajar. Pemilihan media pun harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, agar mereka dapat berperan aktif dalam proses belajar. (Mardhiyah, 2022). Proses belajar dan mengajar adalah dua konsep yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Belajar adalah tindakan yang dilakukan oleh siswa untuk menerima materi, sementara mengajar adalah tanggung jawab yang diemban oleh guru. Kedua konsep ini bersatu dalam aktivitas yang terjadi melalui interaksi antara guru dan siswa. Interaksi ini memainkan peran utama dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan belajar mengajar yang efektif.

Pembahasan

Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu untuk guru dan siswa supaya proses pemahaman materi menjadi lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran mencakup berbagai sarana yang digunakan dalam penyampaian informasi, yang melibatkan pancaindra seperti penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecap (Hasan et al., 2021). Penggunaan media pembelajaran yang belum optimal dapat memengaruhi jalannya proses belajar. Selain mencegah kejenuhan, media pembelajaran juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif (Fitryanisa & Azimah, 2019). Mata pelajaran IPAS memerlukan media pembelajaran sebagai pendukung dalam penyampaian materi. Khususnya pada materi barang kebutuhan, proses pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal jika siswa hanya mengandalkan buku teks, karena dapat menimbulkan rasa bosan dan kurangnya minat belajar. Pendidik perlu memanfaatkan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih berkonsentrasi dan termotivasi dalam proses belajar. Salah satu pilihan yang tepat adalah buku pop-up. Buku pop-up merupakan jenis buku yang dilengkapi dengan ilustrasi tiga dimensi yang

dapat muncul atau bergerak saat dibuka. Buku ini sangat praktis dan terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. (Arip & Aswat, 2021).

Media pop-up tidak hanya memungkinkan siswa melihat objek secara visual, tetapi juga merasakannya melalui sentuhan, sehingga membantu mewujudkan konsep yang lebih nyata. Media pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa penasaran, mereka akan lebih bersemangat untuk mencari tahu lebih banyak. Media pembelajaran juga bisa membuat siswa lebih fokus dan mudah memahami pelajaran (Wahyuningtyas & Nafi'ah, 2018). Buku pop-up bisa membuat pelajaran IPAS menjadi lebih seru dan menarik bagi siswa. Dengan buku pop-up, siswa tidak hanya membaca teks dalam buku, tetapi juga dapat melihat ilustrasi yang muncul dan bergerak. Hal ini menjadikan proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, media ini juga dapat mendorong minat siswa serta lebih fokus dan tertarik dalam mengamati objek yang disajikan dalam pop-up book.

Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan di MI NU Tratee Putera Gresik melalui observasi, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran IPAS. Pertama, siswa cenderung pasif dan kurang fokus saat guru menjelaskan materi. Kedua, guru hanya mengandalkan buku paket sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang efektif. Pengamatan awal menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik dengan pelajaran IPAS karena metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Hal ini berpengaruh terhadap rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran IPAS. Salah satu yang dilakukan yakni penggunaan buku pop-up, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Melihat kondisi pembelajaran IPAS yang kurang efektif, peneliti merasa perlu untuk mencari solusi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Apakah penggunaan media pop-up book berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi barang kebutuhan?" Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk melihat seberapa efektif penggunaan buku pop-up dalam membantu siswa kelas IV MI NU Tratee Putera Gresik memahami materi tentang barang-barang kebutuhan manusia.

Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimen dengan desain satu kelompok, yaitu siswa kelas IV Tahfidz di MI NU Tratee Putera Gresik. Sebelum siswa belajar menggunakan buku pop-up, mereka mengerjakan tes awal untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang barang-barang kebutuhan manusia. Setelah itu, siswa belajar menggunakan buku pop-up. Di akhir pembelajaran, mereka mengerjakan tes lagi untuk melihat apakah ada peningkatan pemahaman. Hasil dari kedua tes tersebut kemudian dianalisis dan dibandingkan guna menilai efektivitas buku pop-up. Penelitian ini melibatkan 31 siswa kelas IV Tahfidz di MI NU Tratee Putera Gresik sebagai partisipan. Hasil penelitian ini yakni terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi barang kebutuhan manusia, yang dianalisis melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test. Rata-rata skor pre-test yakni 36,33, sementara rata-rata skor post-test mengalami peningkatan menjadi 76,66. Berdasarkan hasil uji N-Gain, diperoleh nilai 62,46, yang termasuk dalam kategori cukup efektif.

Kesimpulan dan Saran

Hasil dari analisis data mengungkapkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi barang kebutuhan manusia dapat meningkat dengan menggunakan media pop up book. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pop-up sangat membantu siswa dalam belajar. Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan lebih semangat untuk belajar. Selain itu, berdasarkan hasil uji N-Gain, media pop-up book dikategorikan sebagai media yang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329>
- Fitryanisa, F., & Azimah, S. M. (2019). Media Pembelajaran Kahoot Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. *International Conference of Students on Arabic Language*, 3(0), Article 0.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group. <https://eprints.unm.ac.id/20720/>
- Karumpa, A., Halimah, A., & Sulastri, S. (2022). Efektivitas penggunaan media pop up book dan big book terhadap kemampuan siswa memahami isi bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 818-825.
- Mardhiyah, A. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran Wordwall sebagai evaluasi pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), Article 4.
- Raesita, M., Robandi, B., & Rengganis, I. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Pop-up Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 114-124.
- Wahyuningtyas, D. P., & Nafi'ah, F. (2018). Pengembangan media pembelajaran pop-up berbasis sains kelompok B RA Raden Fatah Podorejo. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 11(1), Article 1.
- Sutikno, M. S. (2007). *Menggagas pembelajaran efektif dan bermakna*. Jakarta: NTP Press Mataram.